

|   |              |
|---|--------------|
| <b>1. Orang Papua Kembali Menjadi Korban Kekerasan Penembakan oleh Kepolisian Kolonial Indonesia</b>  | <b>Hoaks</b> |
|    |              |
| <p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Beredar postingan di media sosial Facebook yang berisi foto seseorang yang diduga orang Papua bernama Sarianus Ahale yang merupakan korban penembakan polisi. Terlihat dalam gambar tersebut kaki korban dalam keadaan berdarah darah. Postingan tersebut diiringi narasi orang Papua kembali menjadi korban penembakan polisi, Wamena 30 Oktober 2019 telah terjadi penembakan terhadap orang Papua. Orang Papua harus waspada karena orang Papua seperti binatang diburu oleh mangsanya sehingga negara kolonial Indonesia selalu melakukan kekerasan dan pembunuhan terhadap orang Papua seperti binatang buruan sehingga terjadi banyak korban diatas tanah sendiri.</p> <p>Dilansir dari akun resmi Instagram Humas Polda Papua @humaspoldapapua_, AKBP Tonny Ananda, SH selaku Kapolres Jayawijaya menepis isu adanya masyarakat yang menjadi korban penembakan. Pihaknya menegaskan bahwa korban adalah pencuri yang mencuri alat sekap kayu yang dikejar oleh masyarakat sesuai dari keterangan saksi. Kabar yang mengatakan bahwa korban adalah pelaku penembakan itu tidak benar. Pihak rumah sakit juga menyampaikan bahwa luka yang ada dalam tubuh korban adalah luka akibat benda tajam namun pihak keluarga menolak untuk diotopsi.</p> |              |
| <p><b>Link Counter:</b></p> <p><a href="https://www.instagram.com/p/B4S-54FHxyp/">https://www.instagram.com/p/B4S-54FHxyp/</a></p>  |              |

| <b>2. Akun Lelang Online Mengatasnamakan Pegadaian</b>   | <b>Hoaks</b> |
|--|--------------|
|   |              |
| <p><b>Penjelasan:</b><br/>           Telah beredar akun Instagram Lelang Online yang mengatasnamakan Pegadaian. Akun tersebut bernama <a href="https://www.instagram.com/pegadaian_jakarta_selatan">@pegadaian_jakarta_selatan</a> yang memiliki belasan ribu pengikut sesama pengguna Instagram.</p> <p>Menanggapi adanya akun tersebut, pihak Pegadaian melalui akun Twitter resminya <a href="https://twitter.com/shbt_pegadaian">@shbt_pegadaian</a> menegaskan bahwa hal tersebut adalah penipuan. Pegadaian tidak pernah memiliki akun lelang online dalam bentuk apapun. Dalam kolom bio di akun Twitter resmi Pegadaian juga dituliskan bahwa Pegadaian tidak memiliki akun lelang online.</p> |              |
| <p><b>Link Counter:</b><br/> <a href="https://twitter.com/shbt_pegadaian/status/1189020354666061824?s=20">https://twitter.com/shbt_pegadaian/status/1189020354666061824?s=20</a><br/> <a href="https://twitter.com/shbt_pegadaian">https://twitter.com/shbt_pegadaian</a></p>  |              |

| 3. Bunga Mahameru (Pagoda) Mekar Setiap 400 Tahun Sekali   | Disinformasi |
|--|--------------|
|    |              |
| <p><b>Penjelasan:</b><br/>           Beredar postingan di media sosial Facebook yang menyajikan gambar bunga yang diklaim bunga Mahameru (Pagoda) yang menurut keterangan dari narasi yang dibuat adalah bunga Mahameru yang mekar setiap 400 tahun di Himalaya. Generasi kita sangat beruntung, bisa melihatnya, bahkan di foto. Silahkan lanjutkan sehingga yang lain juga bisa melihatnya.</p> <p>Dilansir dari situs <a href="http://snopes.com">snopes.com</a>, bunga yang diklaim sebagai bunga Mahameru (Pagoda) tersebut ternyata adalah spesies kaktus yang bernama Carnegiea Gigantea. Sebelumnya juga sempat beredar rumor bunga yang konon disebut "bunga Nagapushpa" dan mengklaim bahwa bunga itu mekar setiap 36 tahun sekali. Namun, rumor itu menggunakan foto invertebrata laut yang dikenal sebagai pena laut.</p>  |              |
| <p><b>Link Counter:</b><br/> <a href="https://www.snopes.com/fact-check/pagoda-flower-bloom-400-years/">https://www.snopes.com/fact-check/pagoda-flower-bloom-400-years/</a><br/> <a href="http://swbiodiversity.org/seinet/taxa/index.php?taxon=123&amp;clid=14">http://swbiodiversity.org/seinet/taxa/index.php?taxon=123&amp;clid=14</a><br/> <a href="https://translate.google.com/translate?hl=en&amp;sl=en&amp;tl=id&amp;u=http://swbiodiversity.org/seine/t/taxa/index.php?taxon=123&amp;clid=14">https://translate.google.com/translate?hl=en&amp;sl=en&amp;tl=id&amp;u=http://swbiodiversity.org/seine</a><br/> <a href="http://swbiodiversity.org/seinet/taxa/index.php?taxon=123&amp;clid=14">t/taxa/index.php?taxon=123&amp;clid=14</a><br/> <a href="http://swbiodiversity.org/seinet/taxa/index.php?taxon=123&amp;clid=14">http://swbiodiversity.org/seinet/taxa/index.php?taxon=123&amp;clid=14</a></p> |              |

4. Unidentified Flying Object (UFO) Datang ke Langit Jepang

Disinformasi



**Penjelasan:**

Jagat maya kembali dihebohkan dengan beredarnya sebuah video di sebuah akun Twitter yang memperlihatkan cahaya aneh di atas langit Shibuya, Jepang. Banyak yang berspekulasi jika penampakan tersebut adalah UFO (Unidentified Flying Object).

Faktanya dilansir dari SoraNews, cahaya aneh yang menjadi perdebatan para netizen itu hanyalah cahaya dari lampu sorot Shibuya Scramble Square.

**Link Counter:**

<https://travel.detik.com/travel-news/d-4762842/viral-ufo-datang-ke-langit-jepang-ini-faktanya>

**5. Pasien di Sumut Meninggal Akibat Ambulans Disetop Polisi**

**Disinformasi**



**Penjelasan:**

Sebuah akun di media sosial Facebook mengunggah informasi yang mengabarkan seorang pasien meninggal dunia akibat ambulans yang dia tumpangi diberhentikan oleh seorang polisi.

Faktanya, kabar tersebut tidaklah benar. Dilansir dari [kumparan.com](http://kumparan.com), memang sempat terjadi perselisihan yang melibatkan seorang polisi dengan sopir ambulans di simpang empat Jalan KF Tandean, Kota Tebing Tinggi pada Sabtu 2 November 2019. Namun perselisihan tersebut berakhir dengan damai usai melakukan mediasi di Taman Musyawarah di Mapolres Tebing Tinggi. Menyikapi berita yang beredar, Kasatlantas Polres Tebing Tinggi AKP S. Siagian telah menjenguk pasien tersebut di rumah sakit. Dari hasil kunjungan dilaporkan bahwa pasien masih dalam keadaan sehat dan dalam perawatan lantaran tengah menderita sakit stroke.

**Link Counter:**

<https://kumparan.com/sumutnews/hoaxbuster-pria-di-sumut-tak-meninggal-akibat-ambulans-disetop-polisi>

**6. BBC News Kasmir : Polisi India Menggunakan Gas Air Mata pada Siswa Kashmir**

**Disinformasi**



**Penjelasan:**

Sebuah akun media sosial Facebook dengan nama **BBC News Kashmir** mengunggah sebuah video yang diklaim sebagai kejadian aksi protes siswa di Kashmir. Postingan tersebut dilengkapi dengan narasi berbahasa Inggris “Police use teargas to disperse students protest...” **#kashmirnews #freedom #newskashmir**”.

Faktanya video tersebut merupakan video kejadian aksi bentrokan antara pengunjung rasa (siswa) dan polisi di Indonesia dan bukan di Kashmir, India. Kejadian tersebut terjadi pada 30 September 2019 di Jakarta ketika demo RUU KPK. Selain itu, berdasarkan penelusuran, akun Facebook yang membagikan video tersebut diketahui telah meniru media BBC News dengan menggunakan nama dan logo organisasi berita Inggris tersebut.

**Link Counter:**

<https://www.altnews.in/protest-video-from-indonesia-shared-as-kashmir-by-fb-page-imitating-bbc-news/>  
[https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/415273022740623?\\_](https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/415273022740623?_)

7. Penampakan Seekor Gurita Sedang Mengalami Dehidrasi

Disinformasi



**Penjelasan:**

Diunggah oleh salah satu akun Twitter, konten yang menampilkan seekor gurita yang menempel pada sebuah pipa air dengan kondisi mantel gurita yang kembang kempis seperti kehausan. Sebagian netizen menganggap bahwa konten berupa video tersebut nyata, bahkan salah satu netizen siap memberikan air untuk gurita tersebut.

Faktanya konten video gurita tersebut adalah tidak nyata. Adapun anggapan yang mengklaim bahwa gurita tersebut kehausan adalah tidak tepat. Diketahui video yang menampilkan gurita yang menempel pada pipa air itu adalah hasil rekayasa digital.

**Link Counter:**

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/29/10/2019/gurita-kehausan-hasil-sinema-4-di-mensi/>

<https://www.youtube.com/watch?v=8hrwyTiABvo>